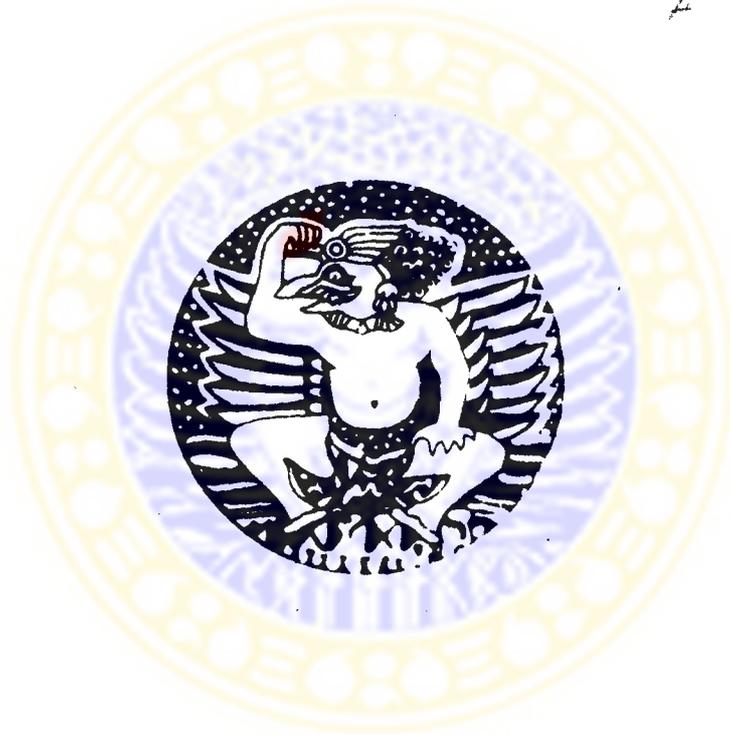


**STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KREDIT PADA BANK  
'X' CABANG SURABAYA DAN DAMPAKNYA DALAM  
PELUNASAN KREDIT PARA NASABAH**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH  
**SEPTIN ADHI P**  
No. Pokok : 040439396

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2007**

**SKRIPSI**

**STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KREDIT PADA BANK 'X'  
CABANG SURABAYA DAN DAMPAKNYA DALAM  
PELUNASAN KREDIT PARA NASABAH**

**Diajukan Oleh :**

**SEPTIN ADHI PRIANINGSIH**

**No Pokok : 040439396**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Hj. Hamidah, MSi, Ak**

**Tanggal** 23 03 - 07 .....

**KETUA PROGRAM STUDI,**



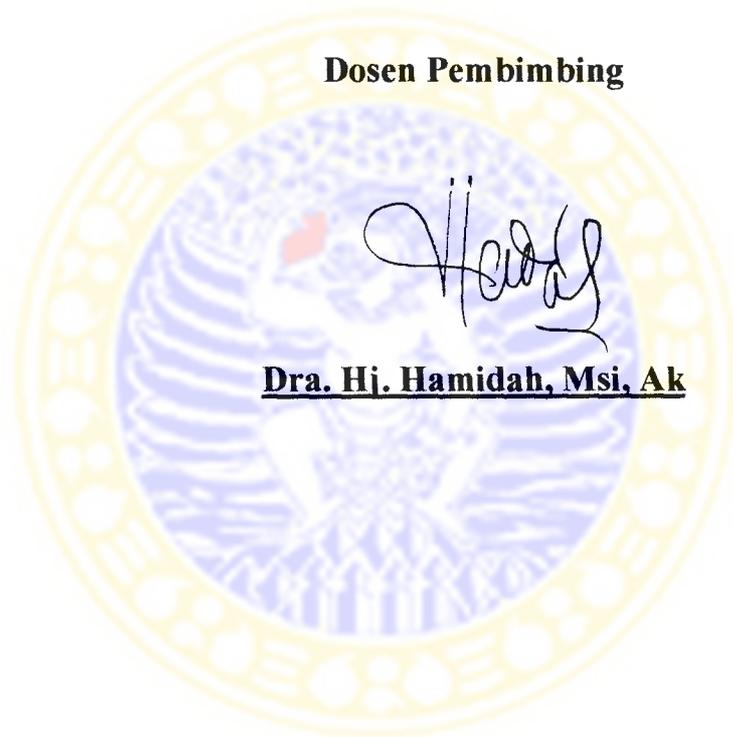
**Drs. Moh Suyunus, MAFIS, Ak**

**Tanggal** 26 . 03 . 07 .....

Surabaya, <sup>2 Maret 2007</sup> .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Hj. Hamidah, Msi, Ak**

## **KATA PENGANTAR**

**Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala karunia, nikmat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dengan judul : “Struktur Pengendalian Intern Kredit Pada Bank X Cabang Surabaya dan Dampaknya Dalam Pelunasan Kredit Para Nasabah”.**

**Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan baik keterbatasan pengetahuan maupun yang lainnya. Menyadari bahwa ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan petunjuk yang diterima penulis dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :**

- 1. Drs. H. Karjadi Mintaroem, MS., Selaku Dekan Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.**
- 2. Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak. Selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Universitas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.**
- 3. Dra. Hj. Hamidah, Msi, Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian serta bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan Skripsi ini.**

4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar juga Dosen Penguji yang telah banyak memberikan petunjuk demi kelancaran dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Danang yang telah membantu penulis memberikan informasi dan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua Orang Tuaku yang selalu setia mendoakan penulis sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Ayku yang selalu memberikan saran dan omelannyakepada penulis untuk jadi yang lebih baik.
8. Temen-temenku, Susi, Sari, Dora, Nadia yang telah menemani saat-saat ujian terima kasih suportnya.
9. Buat temen-temen yang belum disebutkan terimakasih semuanya.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkenan dengan Skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih Wassalammualaikum wr. wb.

Surabaya, Maret 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Sistematika Skripsi .....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengendalian Intern .....	8
2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern .....	8
2.1.2. Unsur-Unsur Pengendalian Intern .....	9
2.1.3. Prosedur Pengendalian .....	12
2.1.4. Pengendalian Intern Perkreditan .....	14
2.2. Organisasi Perbankan .....	15
2.2.1. Pengertian Bank .....	15
2.2.2. Jenis-Jenis Bank .....	15

2.2.3. Aktivitas Perbankan .....	16
2.3. Kredit .....	18
2.3.1. Pengertian Kredit .....	18
2.3.2. Unsur-Unsur Kredit .....	19
2.3.3. Jenis-Jenis Kredit .....	20
2.3.4. Fungsi Kredit .....	22
2.3.5. Prinsip-Prinsip Perkreditan .....	24
2.3.6. Resiko-Resiko Kredit .....	26
2.3.7. Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Kredit .....	28
2.4. Penelitian Sebelumnya .....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Pendekatan Penelitian .....	31
3.2. Ruang Lingkup Penelitian .....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
3.5. Teknik dan Analisis Data .....	33
3.6. Kerangka Penelitian .....	34
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	35
4.1.1. Sejarah Umum Perusahaan .....	35
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	36
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	37

4.1.4. Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Fungsi Operasional .....	39
4.2. Deskripsi Data .....	42
4.2.1. Aktivitas atau Kegiatan Bank X .....	42
4.2.2. Konsep Dasar Operasional .....	44
4.2.3. Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit .....	45
4.2.4. Prosedur Permohonan Kredit .....	46
4.2.5. Proses Pemberian Putusan Kredit .....	51
4.2.6. Pengelolaan Kredit Bermasalah .....	57
4.3. Pembahasan .....	58
4.3.1. Lingkungan Pengendalian .....	59
4.3.2. Penaksiran Resiko .....	61
4.3.3. Aktivitas Pengendalian .....	64
4.3.4. Informasi dan Komunikasi .....	66
4.3.5. Pemantauan .....	67
4.3.6. Prosedur Pengendalian Intern Perkreditan .....	69

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

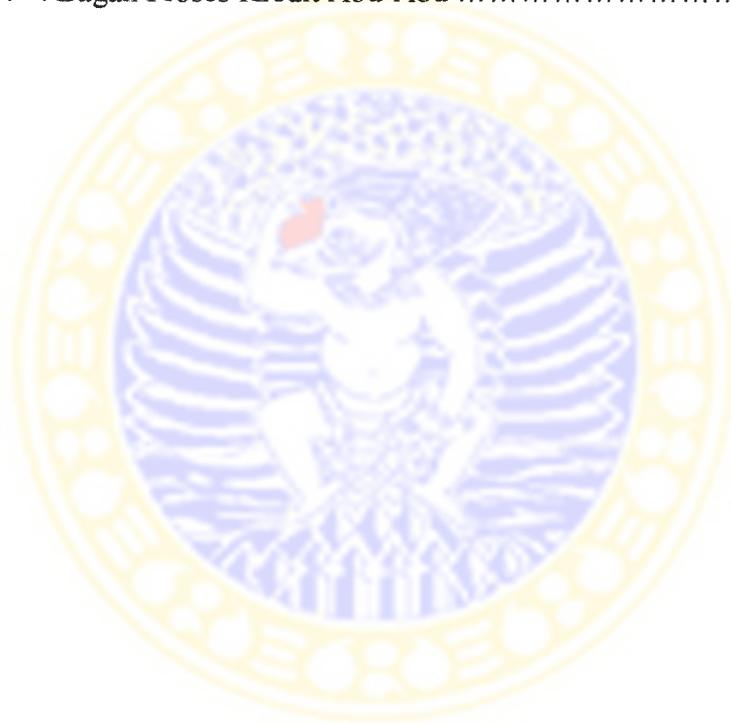
5.1. Simpulan .....	75
5.2. Saran .....	76

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi .....	38
Gambar 4.2 : Bagan Penetapan Klasifikasi Warna Kredit .....	53
Gambar 4.3 : Bagan Proses Kredit Warna Putih .....	54
Gambar 4.4 : Bagan Proses Kredit Abu-Abu .....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar Pelunasan Kredit .....	71
---	----



## ABSTRAKSI

Bank X Cabang Surabaya merupakan lembaga perbankan, dimana salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan kredit kepada nasabah-nasabahnya. Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh bank adalah ketidak sanggupannya debitur dalam melunasi kreditnya pada jatuh tempo yang sudah ditentukan. Untuk meminimalkan terjadinya hal tersebut maka dalam pemberian putusan kredit atas permohonan kredit diperlukan suatu pengujian seperti analisis kelayakan kredit dengan menggunakan kriteria 5C dan untuk menilai efektivitas struktur pengendalian intern khususnya dalam prosedur pemberian kredit, serta untuk mengetahui sejauh mana kebijakan yang telah ditetapkan dipatuhi dengan baik atau tidak.

Peranan struktur pengendalian intern akan sangat penting, karena meliputi lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, dan pemantauan. Semua hal tersebut dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada pihak manajemen bahwa tujuan dan sasaran perusahaan akan dapat dicapai serta membantu dan mempermudah terbentuknya struktur pengendalian intern atas aktivitas penagihan.

Bank X Cabang Surabaya menerapkan prosedur penyaluran kredit sebagai acuan dalam penyaluran kredit investasi kepada debitur. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian dari ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalam prosedur penyaluran kredit maka dilakukan suatu evaluasi guna menilai tingkat efektivitas yang dicapai, yaitu meminimalkan jumlah kredit yang bermasalah atau macet. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus pada Bank X Cabang Surabaya. Data-data yang mendukung pemecahan masalah ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan mengevaluasi, memeriksa, mengidentifikasi masalah sehingga menjadi satu temuan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum prosedur penyaluran kredit yang telah diterapkan oleh Bank X cabang Surabaya telah sesuai dengan tinjauan pustaka yang ada, namun masih terdapat kekurangan pada prosedur pemberian kredit yaitu pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen masih kurang dilakukan oleh pejabat yang berwenang. Selain itu dalam proses monitoring, terutama setelah pemberian kredit pihak bank secara umum kurang memperhatikan realisasi kredit, dimana hal itu memungkinkan adanya penyelewengan dana yang diberikan sehingga debitur akan mengalami kesulitan mengembalikan pinjaman yang telah diberikan. Untuk itu pihak Bank harus lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kelengkapan dokumen debitur sebelum memberikan pinjaman, meningkatkan inspeksi lapangan walaupun kredit sudah diberikan, sehingga upaya untuk dapat meminimalkan resiko kredit yang bermasalah dapat tercapai.